

Peran Industri Ritel Bagi Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Ade Sudarma

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: adesudarma@ummi.ac.id

Corresponding author: adesudarma@ummi.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 25-09-2023

Revisi: 26-09-2023

Disetujui: 28-09-2023

Webinar peran industri ritel bagi pertumbuhan ekonomi nasional merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh industri ritel dan masyarakat luas, yaitu kurangnya strategi yang diterapkan oleh industri ritel dalam meningkatkan ketahanan ekonomi di masa pandemic. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman terkait peran industri ritel bagi pertumbuhan ekonomi. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah webinar kepada mahasiswa, industri ritel, siswa – siswi sma se kota sukabumi, dan masyarakat umum. Mitra dalam kegiatan webinar ini adalah program studi manajemen retail, Dikumindag Kota Sukabumi, dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta webinar sebelum dan sesudah penyampaian materi, dan hasilnya adalah kemampuan pemahaman peserta meningkat sebesar 38,14%.

Kata Kunci: Peran Industri Ritel, Webinar, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

The webinar on the role of the retail industry in national economic growth is one solution to the problems faced by the retail industry and the wider community, namely the lack of strategies implemented by the retail industry to increase economic resilience during the pandemic. The purpose of this activity is to increase understanding of the role of the retail industry in economic growth. The method of implementing this activity is webinars for students, the retail industry, high school students in Sukabumi City, and the general public. Partners in this webinar activity are the retail management study program, the Dikumindag of Sukabumi City, and the Cooperatives and SMEs Office of Sukabumi Regency. The evaluation was carried out by giving questionnaires to webinar participants before and after delivering the material, and the result was that participants' comprehension ability increased by 38.14%.

Keywords: Role of Retail Industry, Webinar, Economic Growth

PENDAHULUAN

Industri ritel memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai sektor yang berhubungan langsung dengan konsumen, industri ritel bukan hanya menjadi tempat transaksi jual-beli, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada perekonomian suatu negara (Nurbiyanto et al., 2021). Peran industri ritel tidak hanya sebatas sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai pengukur kesehatan ekonomi nasional (Sartika Nasution, 2018). Dalam konteks ini, kita akan menjelajahi bagaimana

industri ritel memainkan peran kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Industri ritel tidak hanya menciptakan lapangan kerja yang signifikan, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam menggerakkan rantai pasokan (Al Qarny, 2020). Dengan menjembatani produsen dan konsumen, industri ritel menciptakan nilai tambah dalam distribusi produk dan layanan (Sobar et al., 2023). Dalam era globalisasi dan digitalisasi, industri ritel juga berperan penting dalam menghubungkan pasar lokal dengan pasar internasional, sehingga membuka peluang ekspor dan impor yang lebih besar (Bouwman et al., 2019). Selain itu, industri ritel berperan sebagai penentu tren konsumen, yang pada gilirannya mempengaruhi strategi bisnis dari berbagai sektor lainnya (Phaekwamdee et al., 2022). Keputusan konsumen yang dibuat di dalam toko ritel memengaruhi permintaan atas produk dan layanan, dan ini berdampak pada produksi, investasi, dan pendapatan nasional (Gunarsih et al., 2021).

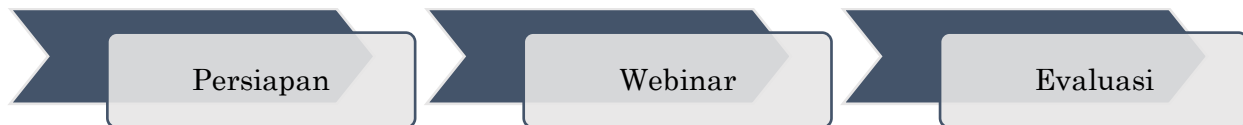
Industri ritel, meskipun memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, juga menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh industri ritel dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional meliputi 1) Persaingan yang Intensif: Industri ritel sering kali sangat kompetitif dengan banyak pesaing, baik dalam bentuk perusahaan ritel besar maupun platform e-commerce online (Ahmadi & Hermawan, 2013). Hal ini dapat mengakibatkan tekanan pada profitabilitas dan membuat sulit bagi pelaku industri ritel untuk tumbuh dengan cepat. 2) Perubahan Tren Konsumen: Tren konsumen dapat berubah dengan cepat, terutama di era digital. Industri ritel harus selalu siap untuk beradaptasi dengan perubahan ini dan memastikan bahwa mereka memiliki produk dan layanan yang sesuai dengan preferensi konsumen saat ini (Noor et al., 2023). 3) Tantangan Teknologi: Perkembangan teknologi, khususnya e-commerce dan aplikasi seluler, telah mengubah cara konsumen berbelanja (Rahman & Nurdian, 2021). Industri ritel fisik harus berinovasi dan berinvestasi dalam teknologi untuk tetap relevan. 4) Infrastruktur Logistik: Distribusi produk ke toko-toko ritel memerlukan infrastruktur logistik yang efisien (Ngo, 2022). Masalah dalam rantai pasokan, termasuk transportasi dan pergudangan, dapat mengganggu ketersediaan produk dan menyebabkan kenaikan biaya operasional. 5) Persediaan dan Stok: Menjaga persediaan yang tepat adalah tantangan bagi banyak perusahaan ritel. Terlalu banyak persediaan dapat mengikis keuntungan melalui biaya penyimpanan yang tinggi, sementara terlalu sedikit persediaan dapat mengakibatkan hilangnya penjualan. 6) Keterbatasan Tenaga Kerja: Menemukan dan mempertahankan tenaga kerja berkualitas adalah masalah yang dihadapi oleh banyak perusahaan ritel (Alhidayatullah et al., 2023; Alhidayatullah & Aziz, 2022). Terutama dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi langsung dengan pelanggan, kualitas pelayanan menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi konsumen. 7) Regulasi dan Kepatuhan: Industri ritel seringkali tunduk pada peraturan dan persyaratan yang ketat, terutama terkait dengan aspek kesehatan dan keamanan produk, serta perlindungan konsumen (Esfandiari & Al-Fatih, 2022). Kepatuhan terhadap regulasi ini memerlukan sumber daya dan perhatian yang signifikan. 8) Dampak Lingkungan: Konsumsi berlebihan dan pola konsumsi yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan dampak negatif

pada lingkungan (Latifah & Syam, 2020). Industri ritel perlu mempertimbangkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan mengurangi limbah serta emisi karbon. 9) Ketergantungan pada Musim Tertentu: Beberapa sektor dalam industri ritel, seperti ritel musiman (contohnya, pakaian musim panas/musim dingin), dapat sangat bergantung pada musim tertentu, yang membuatnya lebih rentan terhadap fluktuasi musiman dalam permintaan (Hayati et al., 2021).

Dalam menghadapi permasalahan ini, industri ritel perlu berinovasi, berinvestasi pada teknologi dan pelatihan tenaga kerja, menjaga persediaan yang efisien, dan mempertimbangkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, kerja sama antara sektor swasta, pemerintah, dan lembaga pendidikan dapat membantu mengatasi beberapa tantangan ini dan memastikan bahwa industri ritel tetap menjadi pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Pelaksanaan kegiatan ini tentunya memiliki tujuan, yaitu untuk meningkatkan pemahaman terkait peran industri ritel bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan ini adalah Dinas Koperasi, UKM, Industri dan Perdagangan (Dikumindag) Kota Sukabumi yang bekerjasama dengan Program Studi Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Peserta yang mengikuti kegiatan webinar ini sebanyak 200 orang, terdiri dari Mahasiswa, UMKM, Industri retail, dan Masyarakat umum. Pelaksanaan webinar ini merupakan program pemberdayaan masyarakat Dikumindag Kota Sukabumi. Kegiatan webinar ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Pebruari 2021, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan ini merupakan menyiapkan peserta dari mahasiswa, UMKM, Industri Retail, dan Masyarakat umum sebanyak 200 orang. Dengan berkoordinasi langsung pada Kepala Bidang Koperasi dan UKM Kota Sukabumi. Setelah peserta yang akan mengikuti webinar siap, selanjutnya adalah menyiapkan narasumber yang akan mengisi pada kegiatan ini.

2. Webinar

Pada tahap ini diberikan edukasi pada peserta mengenai peran industri retail bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dengan menggunakan ruang rapat online zoom meeting.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta webinar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penyampaian materi mengenai peran industri retail bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan webinar peran industri ritel bagi pertumbuhan ekonomi nasional, didasarkan pada tahapan kegiatan yang telah diterangkan sebelumnya sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan rapat langsung kepada seluruh Dosen Program Studi Manajemen Retail UMMI untuk membentuk panitia kegiatan webinar dalam rangka Milad Program Studi Manajemen Retail, pada tanggal 01 Pebruari 2021. Pada saat diskusi tersebut disepakati bahwa jumlah peserta yang akan mengikuti webinar sebanyak 200 orang, terdiri dari mahasiswa, industri retail, masyarakat umum, dan siswa – siswi SMA se Kota Sukabumi. Dalam diskusi tersebut ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya strategi yang diterapkan oleh industri dalam meningkatkan ketahanan ekonomi di masa pandemic. Setelah ditemukannya permasalahan, selanjutnya menentukan narasumber yang akan mengisi dalam kegiatan webinar ini, yaitu dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Sukabumi, serta akademisi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Webinar

Pelaksanaan kegiatan webinar ini yaitu pada tanggal 11 Pebruari 2021, dengan menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan ini dihadiri oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi, Dikumindag Kota Sukabumi, Rektor UMMI, Dekan Fakultas Ekonomi, seluruh panitia dari Program Studi Manajemen Retail, mahasiswa, Masyarakat retail, siswa – siswi SMA se Kota Sukabumi, dan Masyarakat umum. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Menjawab permasalahan yang ditemukan pada saat diskusi, maka disepakati memberikan edukasi kepada peserta webinar untuk meningkatkan pengetahuan terkait strategi meningkatkan ekonomi di masa pandemi. Webinar ini berfokus pada materi peran umkm dan industri ritel sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca covid-19, disampaikan oleh Kepala Dinas Dikumindag Kota Sukabumi Bapak H. Ayi Jamiat, S.STP, M.Si dan strategi industri retail bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang disampaikan oleh Prof. Anton Agus Setyawan dari Universitas Muhammadiyah Surakarta serta di moderatori oleh Alhidayatullah, S.M., M.M.



Gambar 2. Penyampaian Materi UMKM dan Ritel Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19

Gambar 2 di atas menerangkan bahwa upaya pemerintah dalam memulihkan ekonomi nasional melalui UMKM dan industry ritel, di mana industry ritel merupakan suatu usaha yang bergerak dan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Dengan terbentuknya industry ritel yang kuat, maka akan membantu pemerintah dan memiliki peran penting dalam menumbuhkan ekonomi nasional.



Gambar 3. Penyampaian Materi Peran Industri Ritel Bagi Perekonomian Nasional

Gambar 3 di atas menerangkan materi mengenai peran ritel bagi perekonomian nasional disampaikan oleh Akademisi Universitas Muhammadiyah Surakarta Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, beliau menyampaikan jika industry retail ingin bertahan dan tetap survive maka harus memiliki strategi khusus dalam pengelolaannya.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan webinar peran industri ritel bagi pertumbuhan ekonomi nasional di masa pandemic, berfokus pada bagaimana peran umkm dan industry ritel dalam upaya pemulihan ekonomi pasca covid-19 dan menentukan strategi tepat yang harus diambil oleh industri ritel. Hasil evaluasi kegiatan webinar ini sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	Diversifikasi pasar	30	80	+50
2	Teknologi dan inovasi	40	85	+45
3	Pengembangan produk	50	90	+40
4	Manajemen risiko	45	85	+40
5	Ketepatan memilih usaha	50	90	+40
6	Peningkatan kapasitas produksi	55	90	+35
7	Akses keuangan	55	90	+35
8	Pengembangan infrastruktur	45	80	+35
9	Promosi dan pemasaran	60	85	+25
10	Keberlanjutan lingkungan	45	75	+30
11	Kewirausahaan dan pendidikan	45	80	+35
Total		510	930	420

Tabel 1 di atas menerangkan bahwa peserta webinar peran masyarakat retail dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional di masa pandemic rata-rata hasil penilaian *pretest* pemahaman peserta tergolong rendah, di mana rata-ratanya sebesar 46,36%. Ini menandakan bahwa peserta belum memahami strategi yang diambil oleh industri di masa pandemic. Setelah dilaksanakan webinar pemahaman peserta meningkat, dengan rata-rata penilaian dari *posttest* sebesar 84,54%. Peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah dilakukan bimtek meningkat sebesar 38,14%.

SIMPULAN

Kegiatan webinar dengan tema peran industri ritel bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dilaksanakan pada mahasiswa, masyarakat umum, dan siswa – siswi SMA se Kota Sukabumi. Pada tahap persiapan khususnya saat diskusi ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya strategi yang diterapkan oleh industri dalam meningkatkan ketahanan ekonomi di masa pandemic. Tahap webinar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta, dengan fokus materi peran umkm dan industri ritel sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca covid-19, dan strategi industri ritel bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan hasil

evaluasi dapat disimpulkan bahwa webinar membawa dampak positif, yaitu meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi webinar sebesar 38,14%.

Saran bagi peserta yaitu harus mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan pada saat kegiatan webinar. Dan kedepannya untuk dilakukan bimtek mengenai pemanfaatan teknologi dalam pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan bimtek ini, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam webinar ini. Khususnya kepada Ketua Program Studi dan panitia, kami ucapkan terima kasih yang tulus atas berjalannya kegiatan ini. Kami berharap acara ini memberikan banyak manfaat bagi para peserta, dan ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pemateri yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi acara ini dan semoga acara ini bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Ahmadi, C., & Hermawan, D. (2013). *e-Business dan e-Commerce*. Andi.
- Al Qarny, A. (2020). Factors Affecting Work Satisfaction and Employee Performance in Automotive Industrial Chain. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VIII* (Issue 2).
- Alhidayatullah, A., & Aziz, Muh. A. (2022). The Role of Job Training in Improving Employee Performance. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.54099/aijms.v1i1.186>
- Alhidayatullah, A., Sudarma, A., & Amal, M. K. (2023). Efektivitas Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 119–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2373>
- Bouwman, H., Nikou, S., & de Reuver, M. (2019). Digitalization, business models, and SMEs: How do business model innovation practices improve performance of digitalizing SMEs? *Telecommunications Policy*, 43(9). <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2019.101828>
- Esfandiari, F., & Al-Fatih, S. (2022). Optimalisasi Regulasi Jaminan Produk Halal & Sertifikasi Halal LPPOM MUI untuk Produk Minuman Herbal. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 137–148. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.11759>
- Gunarsih, C. M., Kalangi, J. A. F., & Tamengkel, L. F. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Pelita Jaya Buyungon Amurang. *Productivity*, 2(1), 69–72.

- Hayati, N., Jaelani, E., Sopian, D., & Dewi, I. P. (2021). Analysis of Competitive Strategy to Create Sustainable Competitive Advantages Seen from the Nine Factor Model and Bacos Treacy Model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012053>
- Latifah, S. W., & Syam, D. (2020). *Pengembangan Indikator Penilaian Kinerja Penerapan Faktor Lingkungan Supply Chain UMKM*.
- Ngo, Q. H. (2022). The Adoption of Green Market Orientation in Logistic Industries—Empirical Evidence from Vietnamese SMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 1–25. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040199>
- Noor, I., Alhidayatullah, M., & Khairul, A. (2023). Dimensions of Service Quality in Influencing Customer Satisfaction. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(2), 189–197. <https://doi.org/10.54099/aijms.v2i2.656>
- Nurbianto, B., Sustiyatik, E., & Laely, N. (2021). Pengaruh Bauran Pemasaran Ritel Terhadap Keputusan Pembelian dan Hubungannya Dengan Loyalitas PElanggan Pada Supermarket Xx. *Risk: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 54–86. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk>
- Phaekwamdee, M., Darakorn Na Ayuthaya, S., & Kiattisin, S. (2022). The Effects of Coaching Techniques on Well-Being of Digital-Technology Users. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040170>
- Rahman, T., & Nurdian, Y. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti Di Pabian Sumenep. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4727>
- Sartika Nasution, D. (2018). PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN USAHA BAGI PELAKU USAHA SEKTOR INDUSTRI UKM ROTI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING USAHA MENUJU INDUSTRI MANDIRI. *Jurnal Tranformasi*, 14(1). <http://www.lisubisnis.com/2016/02/perkembangan-jumlah-umkm-di-indonesia.html>
- Sobar, A., Permadi, I., Alhidayatullah, A., & Fathussyaadah, E. (2023). Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3782–3793. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16383>